

Hasyim Wahid, Sang Pendidik Aktivistis

Ditulis oleh Redaksi pada Sabtu, 01 Agustus 2020



Warga Nahdliyin kembali berduka. Setelah berpulangnyanya KH. Salahuddin Wahid (Gus Solah) pada 2 Februari 2020 lalu, kini, KH. [Hasyim Wahid](#) (Gus Im) sowan kepangkuan Ilahi Rabbi. Adik bungsu Gus Dur tersebut berpulang di usianya yang ke 67 tahun.

Beliau meninggal dunia pada hari Sabtu 1 Agustus 2020, pukul 04.18 di RS. Mayapada Jakarta, setelah beberapa hari dirawat di sana.

Putra terakhir dari pasangan KH. Wahid Hasyim dan Ibu Nyai Hj. Solichah Munawaroh ini memang tidak banyak disorot oleh media atau menjadi perbincangan publik, sepertihalnya Gus Dur. Namun langkahnya dalam mendidik anak-anak muda NU patut diacungi jempol.

Dalam sebuah status di facebook, Savic Ali, direktur NU Online pernah menuturkan, bahwa dirinya menjadi saat ini karena terilhami dari beberapa orang, salah satunya dari didikan Gus Im. Dalam kesunyian, Gus Im itu pendidik para generasi muda atau aktivis-aktivis NU.

Di kalangan anak-anak NU, Gus Im itu sosok yang “sepi ing pamrih, rame ing gawe”. Ia punya cara sendiri dalam mencintai dan merawat negeri ini. Tidak suka pada kepopuleran, namun yang dilakukan olehnya untuk kemaslahatan generasi mendatang.

Tugas Gus Im sudah selesai, semoga menjadi jariyah yang terus mengalir. Lahulfaatihah.

Baca juga: **Ida Fauziah Rapat Online dengan Para Menteri Perburuhan dan Ketenagakerjaan Anggota G20**